

ABSTRAK

DETEKSI PERUBAHAN GARIS PANTAI DENGAN CITRA PENGINDERAAN JAUH SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA TSUNAMI DI PESISIR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

BANGKIT AGUNG PERMADI

Wilayah pesisir pantai Kota Bandar Lampung mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh perubahan alam seperti adanya aktivitas gelombang, arus, angin, pasang surut, dan sedimen yang ada di sekitar muara sungai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Net Shoreline Movement* (jarak), *End Point Rate* (laju), luas, dan lokasi perubahan garis pantai di pesisir Kota Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan spasial (keruangan) melalui citra *Landsat* dengan variabel yaitu perubahan garis pantai. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu delineasi dan observasi serta teknik analisis data yang digunakan yaitu *overlay* menggunakan *Digital Shoreline Analysis System*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa garis pantai Kota Bandar Lampung mengalami perubahan yang didominasi oleh akresi atau penambahan massa daratan, dimana hasil analisis statistik dengan menggunakan metode NSM didapatkan nilai tertinggi pada area Kecamatan Panjang yaitu 304,20 m dan nilai terendah pada area Kecamatan Teluk Betung Selatan yaitu -45,60 m.

Kata kunci: garis pantai, penginderaan jauh, tsunami, pesisir

ABSTRACT

DETECTION OF COASTLINE CHANGES USING REMOTE SENSING IMAGERY AS AN EFFORTS TO MITIGATE TSUNAMI DISASTER ON THE COAST OF BANDAR LAMPUNG CITY

By

BANGKIT AGUNG PERMADI

The coastal area of Bandar Lampung City experiences changes from time to time caused by natural changes such as wave activity, currents, wind, tides and sediment around river mouths. This research aims to determine the Net Shoreline Movement (range), End Point Rate (rate), extent, and location of shoreline changes on the coast of Bandar Lampung City. The research method used is quantitative descriptive with a spatial approach through Landsat imagery with a variable that is shoreline change. Data collection techniques used are delineation and observation and data analysis techniques used are overlay using the Digital Shoreline Analysis System. The results showed that the coastline of Bandar Lampung City have changed, which dominated by accretion or addition of land mass, where the results of statistical analysis using the NSM method obtained the highest value in the Panjang District area, 304.20 m and the lowest value in the South Teluk Betung District area, namely -45.60 m.

Keywords: Shoreline, remote sensing, tsunami, coastal